

**ANALISIS DESKRIPTIF FAKTOR “FAKTOR YANG
BERHUBUNGAN DENGAN NILAI BTO DI RSUD SUNAN KALIJAGA
DEMAK TAHUN 2013**

EVIANA ANJAR SUSANTI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101091@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

PROGRAM STUDI D “ III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2014

ABSTRAK

EVIANA ANJAR SUSANTI

**ANALISA DESKRIPTIF FAKTOR “FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN NILAI BTO DI RSUD
SUNAN KALIJAGA DEMAK TAHUN 2013**

xvii + 61 halaman + 12 tabel + 3 gambar

Nilai BTO hasil perhitungan dari RSUD Sunan Kalijaga Demak tahun 2013 yaitu 72,73 kali sehingga nilainya melebihi standart yang telah ditetapkan oleh Depkes. Karena itu tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan faktor “faktor yang berhubungan dengan nilai BTO di RSUD Sunan Kalijaga Demak tahun 2013.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, sedangkan metode yang digunakan adalah kajian dokumen dengan pendekatan cross sectional. Populasi yang diteliti oleh peneliti yaitu laporan rekapitulasi bulanan rawat inap dan indikator rawat inap di laporan kinerja petugas. Data “data tersebut akan dibuat tabulating untuk memudahkan dalam menganalisis.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jumlah kapasitas tempat tidur pada bulan Januari “Desember antara 229 “241 tempat tidur; yang termasuk pasien keluar menurut rumah sakit yaitu pasien transfer, sembuh, dirujuk, APS (pulang paksa), melarikan diri, mati < 48 jam dan mati > 48 jam. Dan tingginya nilai persentase pasien APS (pulang paksa) mencapai 0,8 % - 15,2 % serta persentase pasien mati > 48 jam 0 % - 5,5 % per bangsal per bulan. Terdapat 9 bangsal yang persentase APSnya melebihi standart yang ditetapkan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah jumlah kapasitas tempat tidur sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan untuk rumah sakit bertipe C, keadaan pasien keluar yang ada RSUD Sunan Kalijaga Demak adalah pasien dipindah, sembuh, dirujuk, APS (pulang paksa), melarikan diri, mati < 48 jam dan mati > 48 jam. Nilai BTO tertinggi bangsal Melati dan terendah Cempaka. Banyaknya pasien yang meminta pulang paksa dan mati > 48 jam disebabkan oleh ketidaknyamanan pasien dan pada lingkungan dan pelayanan yang dilakukan oleh dokter. Saran kepada pihak manajemen untuk memperbaiki mutu pelayanan medis dan kebersihan

lingkungan rumah sakit terutama pada bangsal rawat inap.

Kata Kunci : BTO, kapasitas tempat tidur (A), jumlah pasien keluar (D)

DESCRIPTIVE ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE VALUE OF BTO IN RSUD SUNAN KALIJAGA DEMAK YEAR 2013

EVIANA ANJAR SUSANTI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101091@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

DIII STUDY PROGRAM MEDICAL RECORD AND HEALTH INFORMATION
FACULTY OF HEALTH
DIAN NUSWANTORO UNIVERSITY
SEMARANG
2014

ABSTRACT

EVIANA ANJAR SUSANTI

DESCRIPTIVE ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE VALUE OF BTO IN RSUD SUNAN KALIJAGA
DEMAK YEAR 2013

xvii + 61 page + 12 table + 3 sketch

Results of calculation of the value of BTO RSUD Kalijaga Sunan Demak in 2013 (72,73 times) was value exceeds the standards set by the Department of Health. Therefore the aim of this study is to analyze and describe factors related to the value of BTO in RSUD Sunan Kalijaga Demak in 2013.

This type of research was descriptive, whereas the method used was the study documents with the cross-sectional approach. Population studied were the monthly summary report and indicators of inpatient hospitalization in officer performance reports. The data will be made to make it easier to analyze tabulating.

The results obtained in this study is the number of beds in the month of January to December between 229-241 beds; which included patients out according to the patient's hospital transfer, recover, referenced, APS (forced return), escape, death <48 hours and died> 48 hours. And the high percentage of APS patients (forced return) of 0.8% - 15.2% and the percentage of patients died> 48 hours 0% - 5.5% per ward per month. There are 9 wards that percentage exceeds the standards set APSnya.

The conclusion of this study is the number of beds in accordance with the conditions set for the C-type hospital, state hospital patients out there RSUD Sunan Kalijaga Demak is transferred patients, cured, referenced, APS (forced return), escape, death <48 hours and died> 48 hours. BTO highest value and lowest Cempaka Melati ward. The number of patients seeking home forcibly and died> 48 hours due to patient discomfort and the environment and the services performed by physicians. Advice to the management to improve the quality of medical care and cleanliness of the hospital environment especially in the inpatient wards.

Keyword : BTO accuracy, available bed, the number of patients out

